



## KASUS COVID-19 DIY TERKENDALI

# Pemulihan Ekonomi Triwulan III Menguat

**YOGYA (KR)** - Pemulihan ekonomi DIY triwulan III 2022 semakin kuat dengan mencatatkan pertumbuhan 5,82% (yoy) lebih tinggi dibandingkan triwulan I 2022 sebesar 5,28% (yoy) dari data BPS. Akselerasi kinerja ekonomi DIY ditopang terkendalinya kasus Covid-19 yang mendorong peningkatan mobilitas masyarakat di tengah permintaan domestik yang cukup kuat.

"Dari sisi pengeluaran, peningkatan aktivitas wisata mendorong penghasilan yang berdampak pada peningkatan konsumsi swasta serta ekspor Jasa. Ke depan, perekonomian DIY diperkirakan masih tumbuh positif, didukung mobilitas masyarakat dan peningkatan aktivitas dunia usaha di tengah risiko ketidakpastian ekonomi global serta peningkatan inflasi,"

ungkap Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Budiharto Setyawan di kantornya, Rabu (9/11).

Lebih lanjut Budiharto menyatakan dari sisi Lapangan Usaha (LU), kinerja hampir seluruh LU pada triwulan III 2022 menunjukkan berlanjutnya pemulihan ekonomi. Meningkatnya mobilitas masyarakat mendukung peningkatan aktivitas kunjungan

wisata sejak awal triwulan seiring masa liburan sekolah dan awal pembelajaran tatap muka secara penuh.

"Peningkatan aktivitas kepariwisataan tercermin dari pertumbuhan LU kepariwisataan yang tumbuh di atas 20% (yoy), yakni LU Jasa Lainnya 28,26% (yoy), LU Transportasi dan Pergudangan 24,96% (yoy), dan LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 20,22% (yoy)," tuturnya.

Sementara itu, pertumbuhan pada LU Transportasi dan Pergudangan meningkat didukung pertumbuhan angkutan udara dan kereta api sejalan dengan peningkatan jumlah wisatawan baik mancanegara maupun domestik. Namun demikian, pertumbuhan yang lebih

tinggi tertahan kinerja LU Jasa Kesehatan yang mengalami kontraksi 1,07% (yoy) karena menurunnya realisasi pencairan insentif kesehatan seiring menurunnya kasus Covid-19. "Jadi dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi DIY triwulan III 2022 didukung hampir seluruh komponennya," tegas Budiharto.

Budiharto menyampaikan Konsumsi Rumah Tangga tumbuh 3,19% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan triwulan II 2022 sebesar 2,21% (yoy). Hal ini sejalan dengan hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) yang mengalami peningkatan indeks penjualan eceran dari 98,97 di triwulan II menjadi 103,07 di triwulan III. **(Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005